

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III A SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada pembelajaran kenampakan permukaan bumi wilayah perairan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri yang terdiri dari tiga siklus. Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi kenampakan permukaan bumi wilayah perairan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran melalui penerapan model inkuiri pada materi kenampakan permukaan bumi wilayah perairan di kelas III A SDN Sindangraja dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dijadikan pedoman bagi siswa dalam melakukan percobaan.
- c. Menyiapkan media berupa gambar dan video pembelajaran, serta bahan-bahan yang akan digunakan setiap kelompok untuk melakukan percobaan dan pengamatan.
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan setiap kelompok dalam melakukan percobaan.
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep kenampakan permukaan bumi wilayah perairan.
- f. Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman observasi kinerja guru, pedoman observasi aktifitas siswa, pedoman wawancara dan catatan lapangan, serta membuat format penilaian untuk menilai hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan ini terdapat dua hal yang diamati untuk dilakukan perbaikan yaitu aktifitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung.

a. Kinerja guru

Kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I guru mendapatkan skor 77% dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan siklus II guru mendapatkan skor 91% atau dengan kriteria baik (B). Pada siklus III kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan siklus II telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga pada siklus III ini guru telah melaksanakan 95%, dengan kata lain telah mencapai target yang ditentukan yakni 90%

b. Aktifitas Siswa

Aspek yang dinilai dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan model inkuiri pada materi kenampakan permukaan bumi wilayah perairan adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. aktifitas siswa selama pembelajaran selalu mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan terus bertambahnya siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik (SB) pada setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 2 orang siswa atau sebanyak 8,3%. Siswa yang mendapat kriteria baik (B) sebanyak 13 orang atau 54,16%. Siswa yang mendapat kriteria cukup (C) sebanyak 9 orang atau 37,5%.

Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) bertambah menjadi 11 orang siswa atau 45,8%. Siswa yang mendapat kriteria baik (B) sebanyak 7 orang siswa atau 29,16% dan siswa yang mendapat kriteria cukup (C) sebanyak 6 orang atau 25%.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus III, siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) bertambah lagi menjadi 21 orang siswa atau 87,5%,

siswa yang mendapat kriteria baik (B) menjadi 1 orang atau 4,16% dan siswa yang mendapat kriteria cukup (C) sebanyak 2 orang atau 8,3%.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pada pembelajaran kenampakan permukaan bumi wilayah perairan dengan penerapan model inkuiri di kelas III A SDN Sindangraja terlihat dari bertambahnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklus dan meningkatnya nilai rata-rata tes hasil belajar siswa. adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut.

Pada data awal, siswa yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah lima orang siswa atau 21%, sedangkan 19 orang siswa atau 79% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I, siswa yang dinyatakan tuntas telah bertambah menjadi 11 orang siswa atau 48% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 52% . Pada siklus II, siswa yang dinyatakan tuntas bertambah menjadi 19 orang atau 79% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 orang atau 21% . Sedangkan pada siklus III, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 21 orang atau 87,5% dan hanya 3 orang siswa atau 12,5% dinyatakan belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi kenampakan permukaan bumi setelah pelaksanaan siklus I, II, dan III, maka dikemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah disarankan memantau perkembangan dari kinerja guru dalam mengelola kelas.
 - b. Pihak sekolah disarankan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

- c. Pihak sekolah disarankan menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar dan media ajar yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.
2. Bagi Guru
 - a. Guru disarankan dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran lain.
 - b. Guru disarankan selalu memperlakukan siswa agar aktif dalam mencari dan menemukan sendiri setiap konsep dari materi yang dipelajari dengan harapan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.
 - c. Guru disarankan lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Guru disarankan selalu menumbuhkan motivasi agar pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.
 3. Bagi Siswa
 - a. Pada proses pembelajaran berlangsung, disarankan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.
 - b. Pengetahuan yang didapat pada proses pembelajaran diterapkan pada kegiatan sehari-hari.
 4. Bagi Peneliti Lain
 - a. Bagi penelitian lain, disarankan lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.
 - b. Dalam pengelolaan kelas, disarankan sesuai dengan tahapan yang terdapat pada model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode, ataupun pendekatan yang digunakan.